

KONTRIBUSI DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOSNTRUKSI PERUMAHAN SMKN 2 TRENGGALEK

Afry Ulta Multazam¹, Dea Regina Amaria², Elvia Nurhidayah³, Eko Suwarno⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

afry.ulta.2205216@students.um.ac.id¹, dea.regina.2205216@students.um.ac.id²,
elvia.nurhidayah.2205216@students.um.ac.id³, eko.suwarno.ft@um.ac.id⁴

Abstract

This study aims to analyze the contribution of parental support to the learning motivation of grade X students majoring in Housing Construction Engineering (TKP) at SMK Negeri 2 Trenggalek. The research employed a quantitative approach using simple linear regression. Data were collected through questionnaires involving 61 students as respondents. The analysis revealed that parental support significantly contributed to students' learning motivation, with a regression coefficient of 0.741 and an R Square value of 0.541. This indicates that 54.1% of the variance in students' learning motivation is explained by parental support, while 45.9% is influenced by other factors. Parental support, both emotional, material, and facilitative, has been shown to help students enhance their learning motivation. These findings emphasize the crucial role of active parental involvement in supporting children's education, particularly in vocational contexts.

Keywords: Parental Support, Learning Motivation, Vocational School, Housing Construction Engineering.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan Teknik Konstruksi Perumahan (TKP) di SMK Negeri 2 Trenggalek. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang melibatkan 61 siswa sebagai responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai regresi sebesar 0,741 dan R Square 0,541. Hal ini berarti 54,1% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh dukungan orang tua, sedangkan 45,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dukungan orang tua, baik dalam bentuk emosional, material, maupun fasilitatif, terbukti membantu siswa meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya peran aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak, khususnya pada jenjang vokasi.

Kata Kunci: Karakteristik, CT Scan Temporal, Otitis Media Supuratif Kronis.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan yang berperan dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berakhlak, berpengetahuan, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab, guna mencerdaskan kehidupan bangsa (Fuad & Alfin, 2017). Berdasarkan dengan tujuan Pendidikan Nasional, terlihat betapa pentingnya pendidikan bagi sebuah negara untuk menghasilkan generasi muda bangsa yang siap bersaing di dunia global. Hal ini tidak terlepas dari dukungan orang tua peserta didik.

Peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak. Peran ini termasuk pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, serta penanaman nilai-nilai moral dan sosial. Kondisi ini memerlukan interaksi langsung yang dapat diwujudkan dengan dukungan orang tua terhadap anak. Dukungan orang tua adalah salah satu faktor dalam meningkatkan motivasi belajar anak (Saputri et al., 2022). Dukungan tersebut mencakup aspek fisik, seperti penyediaan fasilitas dan perlengkapan, serta aspek nonfisik seperti nasihat, penghargaan, dan arahan yang diberikan (Nuranti, 2019). Selain itu, seorang anak juga memerlukan sebuah motivasi untuk membantu mereka mencapai cita-cita.

Seseorang yang tidak memiliki motivasi akan mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar. Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere*, yang memiliki arti bergerak. Dalam proses pembelajaran, motivasi adalah kekuatan dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk belajar, memastikan kelangsungan proses belajar, dan menginformasikan aktivitas belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal (Indriani, 2019). Motivasi belajar harus ada pada siswa, dan jika ada kesulitan dalam motivasi belajar oleh para pelajar, perlakuan yang tepat harus diberikan.

Menurut Sahputra & Hutasuhut, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kontribusi orang tua memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan konsisten dari orang tua mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dalam menghadapi tantangan belajar. Sebaliknya, kurangnya dukungan dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dan motivasi untuk mencapai kinerja akademik yang optimal.

Bedasarkan pengamatan penulis dalam ditemukan bahwa banyak siswa kelas X Teknik Konstruksi Perumahan (TKP) di SMKN 2 Trenggalek menunjukkan penurunan minat belajar, tidak teratur dalam menyelesaikan tugas, dan tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut pengamatan, sebagian besar siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar kurang mendapatkan dukungan dari orang tua mereka, baik dalam bentuk perhatian, bimbingan, maupun pemenuhan fasilitas belajar. Hal ini terjadi karena orang tua sering tidak meluangkan waktu untuk membantu anak-anak mereka saat belajar, dan tidak memberikan perhatian serta dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Akibatnya, kurangnya dukungan dari orang tua dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan TKP di SMKN 2 Trenggalek”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan regresi liner sederhana. Metode Menurut Sukmadinata (2008), penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena saat ini dan masa lalu. Penelitian ini ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang dengan deskriptif korelasional. Sudjana dan Ibrahim (2007) mempelajari bagaimana dua atau lebih variabel berinteraksi satu sama lain atau bagaimana perubahan dalam satu variabel mempengaruhi perubahan dalam variabel lain yang dinamakan korelasi.

Pengumpulan data responden dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuesioner menurut Sugiyono (2008) adalah metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Motivasi belajar siswa merupakan variabel terikat dan kontribusi dukungan orang tua merupakan variabel bebas. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 61 Siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Perumahan di SMK Negeri 2 Trenggalek. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan TKP yang mengalami penurunan motivasi belajar. Suharsimi Arikunto (2006) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dukungan Orangtua

Hasil pengumpulan dan pengolahan data dari 61 siswa Kelas X SMK Negeri 2 Trenggalek jurusan Teknik Konstruksi Perumahan (TKP) menggunakan instrumen Dukungan

Orangtua telah dirangkum secara sistematis dan disajikan dalam tabel di bawah untuk menggambarkan tingkat dukungan orangtua yang diterima siswa.

Table 1. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orang tua

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
≤18	Sangat Rendah	0	0%
18 - 26	Rendah	1	2%
26 - 34	Sedang	3	5%
34 - 42	Tinggi	14	23%
≥42	Sangat tinggi	43	70%
Total		61	100%

Motivasi Belajar Siswa

Hasil pengolahan data keseluruhan responden dengan menggunakan instrumen Motivasi Belajar Siswa berjumlah 61 siswa kelas X SMK Negeri 2 Trenggalek jurusan Teknik Konstruksi Perumahan (TKP) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
≤18	Sangat Rendah	0	0%
18 - 26	Rendah	1	2%
26 - 34	Sedang	4	7%
34 - 42	Tinggi	13	21%
≥42	Sangat tinggi	43	70%
Total		61	100%

Hipotesis

Ha : Terdapat kontribusi dukungan orang tua secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Trenggalek jurusan Teknik Konstruksi Perumahan (TKP)

Hipotesis tersebut di uji dengan menggunakan analisis regresi sederhana antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Trenggalek jurusan Teknik Konstruksi Perumahan (TKP). Analisis regresi digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan model matematis yang dinyatakan dalam persamaan $Y = a + bx$, di mana Y adalah variabel dependen, a merupakan konstanta, b adalah koefisien regresi, dan x mewakili variabel independen.

Table 3. Regresi Sederhana Variabel Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Coefficients ^a					
Model				t	Sig.
	B	Error	beta		
1 (Constant)	11,038	4,047		2,727	,008
Motivasi_ Belajar	,741	,089	,736	8,339	,000

a. Dependent Variable: Dukungan_Orangtua

Persamaan $Y = 11,038 + 0,741x$ menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa siswa kelas X SMK Negeri 2 Trenggalek jurusan Teknik Konstruksi Perumahan (TKP). Dari hasil persamaan tersebut setiap penambahan satu nilai dukungan orang tua, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 0,741.

Table 4. Tabel ANOVA Variabel Dukungan Orang Tua Terhadap motivasi Belajar Siswa

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1203,86	1	1203,86	69,540	,000 ^b
Residual	1021,39	59	17,31		
Total	2225,24	60			

a. Dependent Variable: Dukungan_Orangtua

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

Bedasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) dalam uji F adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Dukungan Orang Tua (X) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Selanjutna dilakukan pengujian nilai R Square dengan tujuan mengetahui berapa besar presentase (%) pengaruh yang diberikan variabel Dukungan Orang Tua (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 5. Tabel Koefisien Determinan Variabel Dukungan Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,541	,533	4,16073

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai R sebesar 0,736 yang menunjukkan koefisien regresi Dukungan Orang tua terhadap Motivasi Belajar. Nilai R Square sebesar 0,541 besaran angka koefisien determinansi R Square sama dengan 54,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel Dukungan Orang tua (X) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar siswa SMK Negeri 2 Trenggalek jurusan Teknik Konstruksi Perumahan (TKP) (Y) sebesar 54,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 54,1\% = 45,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Kontribusi Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa dukungan orang tua secara signifikan memengaruhi motivasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa berbagai bentuk dukungan, seperti dukungan emosional, penghargaan, dan fasilitasi sumber belajar, berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Wijaya et al. (2021) menyebutkan bahwa dukungan orang tua, terutama dalam bentuk emosional dan instrumental, terbukti meningkatkan motivasi belajar selama masa pembelajaran jarak jauh. Hal ini relevan

karena dukungan semacam itu membantu siswa tetap fokus dan bersemangat dalam belajar, meski menghadapi tantangan.

Dukungan orang tua juga memainkan peran penting dalam memotivasi siswa SMK yang cenderung menghadapi tuntutan belajar praktis yang lebih kompleks. Studi oleh (Hangesty 2019). menyoroti peran orang tua sebagai motivator dan fasilitator dalam mendukung kebutuhan belajar anak, termasuk menyediakan sarana belajar yang memadai dan memberikan pujian atas pencapaian mereka. Selain itu, (Mulyana et al. 2019) menunjukkan bahwa dukungan keluarga secara keseluruhan, termasuk komunikasi dan pengakuan atas usaha anak, berkontribusi positif terhadap pengelolaan diri siswa dalam belajar.

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi tidak hanya didorong oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh keterlibatan aktif orang tua. Studi oleh (Riyadi dan Sudyatno 2023) menekankan pentingnya peran orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, bahkan saat pembelajaran dilakukan secara daring. Sementara itu, (Rahayu 2020) menemukan bahwa siswa yang mendapatkan dorongan dari orang tua lebih percaya diri dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik, terutama di jenjang pendidikan vokasi seperti SMK.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dukungan orang tua secara signifikan memengaruhi motivasi belajar siswa kelas X jurusan Teknik Konstruksi Perumahan di SMKN 2 Trenggalek. Hasil menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam dukungan orang tua menghasilkan peningkatan skor motivasi belajar sebesar 0,741. Nilai R Square sebesar 0,541 mengindikasikan bahwa 54,1% dari variasi dalam motivasi belajar siswa dijelaskan oleh dukungan orang tua, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dukungan orang tua, baik secara emosional, instrumental, maupun material, terbukti memberikan dampak positif yang kuat terhadap motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini menegaskan pentingnya peran aktif orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, terutama dalam konteks pendidikan vokasi yang membutuhkan keseimbangan antara teori dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fuad, Zakki. A., & Alfin, J. (2017). Transformasi Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Pendidikan Islam. *Humanis*, 9, 107–116.
<https://E-Jurnal.Unisda.Ac.Id/Index.Php/Humanis/Article/View/359>
- Hangesty, H. A. (2019). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun. *J+Plus Unesa*, 7(3), 1-8
<https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan-Luar-Sekolah/Article/View/26468>
- Indriani, D. (2019). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 851–854. <http://Semnasfis.Unimed.Ac.Id2549-435x> .
- Mayang, Y. (2018). Hubungan Dukungan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Psikoborneo*, Vol 6, No 3 , 352-358.
- Mulyana, E., Mujidin, M., & Bashori, K. (2019). Peran Motivasi Belajar, Self-Efficacy, Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Self-Regulated Learning. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 165.
- Nuranti, S. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 11 Makassar. *Diploma Thesis, Ekonom*. <http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/12877>
- Prasetyo, F. A. D. (2018). Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tidak Diterbitkan*.
- Rahayu, M. (2013). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 1(3).
<https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpak/Article/View/4052>
- Riyadi, A., & Sudyatno, S. (2023). The Impact Of Online Learning On Students Learning Motivation. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1), 36-43.
<https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpv/Article/View/46568>
- Sahputra, D., & Hutasuhut, D. H. (2019). Kontribusi Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Enlighten (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 2(1), 35–39.
<https://Doi.Org/10.32505/Enlighten.V2i1.1216>
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2007). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Sinar Baru Algensdo.

Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*. Pt Remaja Rosdakarya.

Wijaya, A., & Idris, I. (2021). *Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh*. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(2), 133-120
[Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Sosia/Article/View/40503](https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Sosia/Article/View/40503)